

BAB III

Metode Penelitian

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Bog dan dan Taylor yang dirujuk oleh Farida Nugrahani, mendefinisikan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurutnya pendekatan ini diarahkan pada latar belakang dan individu secara utuh. Jadi, dalam hal ini kita tidak bisa mengisolasi individu sebagai variabel atau hipotesis, tetapi harus memandangnya sebagai bagian dari keseluruhan.¹

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menekankan pada aspek pemahaman terhadap suatu masalah yang lebih mendalam. Metode penelitian ini menggunakan teknik analisis yang mendalam, artinya masalah dikaji kasus perkasus, karena metode kualitatif dapat dipastikan apakah sifat masalah berbeda dengan sifat masalah lainnya.²

Sedangkan penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang mengarahkan peneliti untuk merekam dan mempelajari kondisi sosial secara menyeluruh dan detail dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari

¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Book, 2015), 8.

² Sandu Siyoto Dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

berbagai sumber tentang sebuah fenomena yang terjadi. Data-data tersebut dikumpulkan dari lapangan berupa wawancara dan catatan hasil penelitian.³

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif karena penelitian ingin menyampaikan fakta dari data-data yang telah terkumpul serta mendeskripsikan peristiwa yang terjadi. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan kondisi yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti berusaha mendeskripsikan hasil penelitian tentang pemasaran *Word of Mouth* terhadap minat berkunjung wisatawan pada wisata Pancar Wonotirto.

B. Kehadiran Peneliti

Memahami strategi yang ada di lingkungan wisata Pancar Wonotirto sangat dibutuhkan kehadiran peneliti. Kehadiran peneliti sangat diperlukan dikarenakan untuk bisa mendapatkan informasi data yang lebih mendalam. Kehadiran peneliti dalam penelitian merupakan instrument kunci yang secara langsung melakukan pengamatan dan mendengarkan informasi yang disampaikan secermat mungkin sampai pada hal yang terkecil sekalipun.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dipilih oleh peneliti untuk mengerjakan penelitiannya, seperti melakukan penyelidikan atau observasi untuk menentukan substansi dalam penelitiannya. Lokasi dalam penelitian ini di wisata Pancar Wonotirto. Alasan dipilihnya lokasi penelitian ini karena keterkaitan antara lokasi penelitian dengan masalah yang akan diteliti, yaitu

³ Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Media Rineka Cipta, 2020), 309.

pemasaran *Word of Mouth* terhadap minat berkunjung wisatawan Pancar Wonotirto dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana peran pemasaran *Word of Mouth* terhadap minat berkunjung wisatawan pada wisata tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan dari mana data tersebut diperoleh, atau dapat diartikan sumber data adalah subjek atau objek penelitian dimana akan diperoleh data.⁴ Berdasarkan sumber datanya sumber data dibagi menjadi dua jenis, yaitu:⁵

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga data asli. Penulis dalam penelitian ini mendapatkan data primer melalui observasi dan wawancara dengan pihak pengelola dan pengunjung objek wisata Pancar Wonotirto.

2. Data Skunder

Data skunder merupakan data yang diperoleh penulis dari berbagai sumber yang sudah ada dimana peneliti sebagai tangan kedua. Atau dapat dikatakan bahwa data skunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Penulis dalam penelitian ini memperoleh sumber data skunder dari buku, skripsi, jurnal, artikel dan lain sebagainya yang mempunyai relevansi dengan fokus penelitian.

⁴ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Dini (PAUD)* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015), 39.

⁵ Sandu Suyito Dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodolgi Penelitian*, 67-68.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan metode yang digunakan peneliti dalam meneliti atau mengamati lingkungannya. Metode ini mengandalkan alat indera dalam mengamati dan memperhatikan subjeknya. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian.⁶ Pengamat menjadi peranan penting dalam metode observasi, pengamat harus teliti dalam mengamati setiap kejadian, gerak atau proses. Selain itu pengamat juga harus objektif.⁷

Dalam metode ini, peneliti dapat mendokumentasikan dan menggambarkan secara sistematis aktivitas dan interaksi para informan, melakukan observasi berdasarkan apa yang dilihat dan didengar terkait dengan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk saling bertukar informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat disusun makna dalam suatu percakapan tertentu.⁸ Peneliti melakukan wawancara dengan pengelola dan pengunjung wisata Pancar Wonotirto.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mendapatkan data yang dapat memberikan informasi mengenai masalah atau variabel

⁶ Helaludin Dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 77.

⁷ Sandu Suyito Dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 77.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Alfabeta, 2019), 317.

terhadap objek penelitian dalam bentuk catatan, transkrip, surat kabar, buku, agenda, jurnal kegiatan, surat kabar, majalah dan sebagainya.⁹

Dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh dari hasil laporan dan keterangan tertulis, terekam maupun tercetak berupa struktur organisasi, gambaran umum objek wisata Pancar Wonotirto.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja dan mengatur data, serta memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola dan menentukan apa yang penting, apa yang telah dipelajari dan memutuskan apa yang dapat dibagikan kepada orang lain. Tujuan analisis data adalah untuk menemukan makna dibalik informasi dengan mengenali faktor-faktor dari objek tersebut.¹⁰

Dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah upaya untuk menemukan makna atau proses penyederhanaan dari data penelitian ke dalam bentuk yang lebih mudah di pahami dan diterapkan.

Ada beberapa tahapan dalam proses analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.¹¹

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data berkaitan dengan penggalian data, sumber dan jenis data yang kemudian dituliskan dalam catatan lapangan. Oleh karena

⁹ Sandu Suyito Dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodolgi Penelitian*, 78.

¹⁰ Sandu Suyito Dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodolgi Penelitian*, 120-121.

¹¹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33 (2018), 85-94, <Http://Jurnal.Uin-Antasari.Ac.Id/Index.Php/Alhadharah/Article/View/2374>

itu, catatan lapangan seperti hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sangat perlu dalam pengumpulan data.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses menyimpulkan dan memilah data dari data mentah yang diperoleh di lapangan, kemudian membaginya ke dalam kategori tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti memilih informasi yang paling relevan dengan penelitian dan memberikan temuan penelitian.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah kumpulan informasi yang tersusun untuk memberikan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan menggabungkan informasi dalam bentuk yang mudah dipahami, memudahkan untuk melihat apa yang terjadi. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dengan mendeskripsikan hasil wawancara yang diperoleh dan menggabungkan hasil observasi dengan data dokumentasi untuk memberikan analisis.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Kesimpulan-kesimpulan yang mulanya belum jelas, kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan kuat. Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi dengan cara memikirkan ulang selama penulisan, meninjau catatan lapangan, mengevaluasi dan bertukar pikiran dengan rekan sejawat untuk mengembangkan ide.

G. Pengecekan Keabsahan

Dalam penelitian kualitatif, temuan data dapat dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian. Oleh karena itu, pengecekan keabsahan data pada penelitian ditentukan dengan uji kredibilitas (nilai kebenaran).¹² Untuk mendapatkan keabsahan data atau kredibilitas data digunakan beberapa teknik pemeriksaan data sebagai berikut:¹³

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk membangun kepercayaan pada subjek terhadap peneliti. Selain itu, perpanjangan pengamatan juga dilakukan untuk membangun kepercayaan diri peneliti sendiri.

2. Ketekunan Pengamatan

pengamatan yang tekun berarti pengamatan yang lebih cermat dan terus menerus. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat mengecek kembali apakah data yang diperoleh salah atau tidak. Untuk meningkatkan ketekunan, dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi buku, hasil penelitian maupun dokumentasi-dokumenasi yang berhubungan dengan temuan penelitian.¹⁴

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 365.

¹³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 329.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 370-371.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengecekan data yang menggunakan sesuatu yang lain selain data itu untuk pengecekan atau pembandingan terhadap data itu.¹⁵

H. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan, yaitu:¹⁶

1. Tahapan sebelum kelapangan

Kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi fokus penelitian, menghubungi pengelola lokasi penelitian dan mengurus perizinan penelitian.

2. Tahapan pekerjaan lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang digunakan untuk penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap analisis data

Meliputi analisis data, penafisan, dan pengecekan keabsahan data.

4. Tahap penulisan laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian yang ditulis sesuai dengan format penulisan IAIN Kediri kepada pembimbing.

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 330.

¹⁶ M Burhan Bungin, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2far017), 71.